

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan jumlah Muslim yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai medium dakwah. Sehingga melihat media sosial sebagai ruang yang mampu menciptakan representasi baru mengenai Islam sebagai suatu agama. Melalui media sosial, Islam menjadi salah satu agama ideologi yang mampu melahirkan budaya populer. Hal tersebut ditandai dengan beragama gerakan praktis, salah satunya kelahiran Indonesia Tanpa Pacaran (ITP). ITP sebagai salah satu gerakan dakwah membagikan nilai Islami dalam gaya hidup Islami pada khalayak melalui Instagram. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui representasi gaya hidup Islami melalui Instagram ITP. Fokus tersebut dilakukan karena media sosial menjadi ruang praktik terciptanya suatu tren dengan membawa nilai tertentu, termasuk gaya hidup yang diyakini oleh ITP. Untuk melihat representasi gaya hidup Islami, tulisan ini mengadaptasi teori representasi Stuart Hall (1997) yang dikombinasikan dengan konsep gaya hidup islami dari Janmohamed (2017) sebagai kerangka analisis. Dan untuk memahami gaya hidup Islami penelitian ini mengadopsi konsep halal milik Janmohamed (2017) dan konsep hijrah yang disampaikan Ibrohim (2016), untuk mendapatkan representasi lebih spesifik atas gaya hidup Islami. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, untuk memahami representasi yang dilihat melalui konten-konten ITP dalam fitur *caption* dan *hashtag* yang ada di Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup Islami yang dibawa oleh ITP berbentuk ideologi pemikiran mengenai nikah muda. Representasi dari elemen halal pada *caption* diperlihatkan melalui teks yang merujuk pada suatu hubungan laki dan perempuan. Selanjutnya, halal pada *hashtag* dikaitkan dengan kata yang merujuk pada nikah seperti; #CalonUmiShalehah, #CalonAbiSholeh. Selain itu, elemen hijrah pada *caption* diperlihatkan melalui teks yang sifatnya merujuk pada implementasi untuk meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik, namun secara spesifik mengarah pada nikah. Dan hijrah dalam *hashtag* diwakilkan dengan kata #DakwahAsik, #IndonesiaTanpaPacaran, #GerakanRemahaBerhijrah. Kedua elemen tersebut menjadi titik gaya hidup Islami yang dibawa oleh ITP melalui akunnya. Selain itu Instagram sebagai medium dakwah mereka difungsikan sebagai ruang otonom dalam menyampaikan gaya hidup Islaminya.

Kata kunci: *Gaya Hidup Islami, Representasi, Instagram, Indonesia Tanpa Pacaran.*